

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Mekanisme Yang Diterapkan Oleh PT. Bank Bukopin Dan PT.Taspen Dalam Program Kredit Pensiun.

Dalam mekanisme penyaluran dana pensiun di Bank Bukopin dengan cara pemberian kredit pensiun hanya melayani pensiunan yang berada di pengelolaan PT. Taspen. Pensiunan wajib menyertakan dokumen inti berupa SK Pensiun Asli yang dijadikan sebagai jaminan kredit di Bank.

“Mekanisme penyaluran dana pensiun di Bank Bukopin yaitu dengan cara pemberian kredit pensiunan dibawah pengelolaan Taspen untuk memenuhi gaji setiap pensiunan yang ada di taspen. Para nasabah pensiunan juga biasanya langsung datang ke bank untuk memasukkan permohonan pengambilan kredit pensiunan, dengan jaminan SK pensiun kemudian diperiksa formulir dan berkas-berkas yang telah diberikan dari Bank Bukopin lalu dianalisa data SLIK nasabah dan juga harus memenuhi prosedur-prosedur lainnya yang telah ditetapkan oleh bank.”<sup>1</sup>

##### 4.1.1 Prosedur

Untuk mendapatkan kredit pensiun harus melalui prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak pemberi kredit pensiun, prosedur pemberian kredit PT. Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare.

##### 4.1.1.1 Dokumen Inti

Dokumen inti yang berupa SK Pensiun pada Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare dapat dijadikan sebagai jaminan pengambilan kredit pensiun berbeda dengan jaminan kredit bank pada umumnya. Bank Bukopin Cabang Parepare hanya memperbolehkan jaminan berupa SK Pensiun dan dokumen yang berhubungan

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Andi Sukmawati selaku pegawai Bank Bukopin Pada Tanggal 30-11-2020.

dengan kepengurusannya seperti dokumen pelengkap yang digunakan sebagai syarat pengambilan kredit pensiun yang diajukan oleh para pensiunan.

#### 4.1.1.2 Dokumen Pelengkap

Adapun dokumen pelengkap yang harus dipenuhi oleh pensiunan yang akan melakukan pengambilan kredit pensiun antara lain yaitu :

1. Surat Permohonan Kredit
2. SK Pensiun
3. Kartu Keluarga
4. KTP
5. Kartu Pajak (kartu NPWP)
6. Foto
7. Surat Nikah
8. Surat Keterangan Kematian (bagi yang telah meninggal dunia)

“Jika nasabah telah memenuhi prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, maka pihak bank melakukan pengawasan dengan cara melihat apakah gaji nasabah pensiunan melalui Bukopin, apabila gaji nasabah tidak melalui Bukopin maka harus terlebih dahulu memindahkan ke Bukopin agar dilakukan 80% pemotongan angsuran secara otomatis dari gaji nasabah pensiun yang telah ada tanpa harus ke bank untuk membayar lagi.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Putri Dwi B (Staff Admin Kredit) selaku karyawan PT. Bank Bukopin Pada Tanggal 01-12-2021.

Table 4.1 Syarat Pengambilan Kredit Pensiun

Dapen	Dokumen Inti	Dokumen Pelengkap
Taspen	SK Pensiun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Permohonan Kredit</li> <li>- Kartu NPWP (kartu pajak)</li> <li>- KTP</li> <li>- Kartu Keluarga</li> <li>- Foto</li> <li>- Surat Nikah (bagi yang telah menikah)</li> <li>- Surat Keterangan kematian (bagi yang telah meninggal)</li> </ul>

#### 4.1.2 Hambatan

Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare dalam memberikan kredit pensiun kepada pensiunan adalah :

##### 4.1.2.1 Hambatan Internal

Pada Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare dalam penyaluran dana pensiun dengan cara pemberian kredit pensiun, tidak memiliki hambatan dalam pemberian kredit pensiun karena semua sudah ada dalam system dan aturan yang telah ditetapkan.

##### 4.1.2.2 Hambatan Eksternal

Nasabah sulit memahami informasi mengenai pelayanan kredit yang ditawarkan oleh bank, kemudian nasabah lalai dan tidak memenuhi atau tidak memiliki syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak bank. Syarat-syarat yang biasanya menjadi hambatan seperti :

### 1. KTP

KTP pensiunan yang telah *expire*/kadaluwarsa maka diharuskan untuk mengurus kembali agar dapat melakukan pengambilan kredit pensiun di Bank.

### 2. Kartu NPWP

Untuk pensiunan yang tidak memiliki kartu NPWP/kartu pajak maka tidak dapat mengambil kredit pensiun kartu NPWP sebagai salah satu prosedur yang diperlukan dalam penginputan system.

### 3. Gaji Pensiunan

Nasabah pensiunan yang ingin mengambil kredit pensiun maka gajinya harus melalui Bank Bukopin sehingga jika melakukan pengambilan kredit pensiun, maka Bank juga dapat melakukan pemotongan angsuran secara otomatis dari gaji nasabah pensiunan.

“Adapun kendala dalam pengambilan kredit pensiun yaitu pada nasabah pensiunan yang memiliki KTP yang sudah kadaluwarsa dan harus mengurus kembali ke Capil untuk membuat KTP Elektrik. Kemudian yang menjadi hambatan terkadang masih ada nasabah pensiunan yang tidak memiliki kartu NPWP sedangkan untuk penginputan system, nasabah pensiunan harus memiliki kartu NPWP, juga masih ada gaji nasabah pensiun yang gajinya tidak melalui Bukopin maka harus dipindahkan gajinya terlebih dahulu ke Bukopin.”<sup>3</sup>

Mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi, sedangkan penyaluran adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian dana pensiun dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan pensiunan. Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun. Dana pensiun adalah sekumpulan asset yang dikelola dan

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Asbar selaku (Staff Admin Credit) karyawan Bank Bukopin, Pada Tanggal 08-12-2020.

dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan manfaat kepada pensiunan dengan cara yang telah ditetapkan berdasarkan penyelenggara program pensiun. Jadi pengertian mekanisme penyaluran dana pensiun adalah cara kerja suatu organisasi dalam pengurusan sejumlah uang yang nantinya akan digunakan untuk pembayaran hak karyawan disaat karyawan telah pensiun berdasarkan penyelenggara program pensiun. Pada Bank Bukopin, mekanisme penyaluran dan pensiun terhadap nasabah pensiunan yaitu dengan cara pemberian kredit pensiun. Allah SWT, telah menegaskan bahwa bekerja itu hendaknya sesuai dengan batas-batas kemampuan manusia.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

Terjemahnya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang telah dikerjakannya.”<sup>4</sup>

Kiranya ayat tersebut diatas sangatlah jelas bahwa dalam Islam sangat menghargai usaha seseorang yang masih produktif sesuai dengan kesanggupan atau kemampuan seseorang, serta Islam mengajak Individu untuk mendayagunakan potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya untuk bekerja dalam batas-batas kemampuannya.

Sistem ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang didasarkan pada ajaran dan nilai-nilai Islam. Sumber dari keseluruhan nilai tersebut sudah Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. Tentu saja Allah SWT, telah menetapkan

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.79

aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan ekonomi. Allah SWT telah menetapkan batasan-batasan tertentu terhadap perilaku manusia sehingga menguntungkan suatu individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya, perilaku yang diterapkan dalam hukum Allah harus diawasi oleh masyarakat secara keseluruhan berdasarkan aturan Islam.

Islam memerintahkan kepada manusia untuk bekerjasama dalam segala hal, kecuali dalam perbuatan dosa kepada Allah atau melakukan aniaya sesama makhluk. Demikian halnya tolong- menolong dalam memberikan pinjaman atau kredit pensiun kepada pensiunan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Maidah/5:2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya :

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosan dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksaan-Nya.”<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat yang telah dikemukakan diatas, maka sangat jelas bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada umat manusia agar selalu tolong menolong dalam hal kebaikan. Begitu pula dalam kegiatan pemberian kredit pensiun yang mengandung unsure tolong-menolong antara perusahaan dengan nasabah.

Dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi, Islam mempunyai sistem perekonomian yang berbasiskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist serta dilengkapi dengan Al-Ijma dan Al-Qiyas.

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.182.

Sistem ekonomi Islam saat ini lebih dikenal dengan istilah sistem ekonomi syariah, Fasilitas ekonomi syariah ini mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid, berdasarkan keadilan dan persaudaraan yang universal.
2. Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
3. Menciptakan kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.
4. Ekonomi syariah merupakan bagian dari perekonomian syariah, memiliki karakteristik dan nilai-nilai yang berkonsep pada “*amar ma'ruf nabi mungkar*” yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang.<sup>6</sup>

Manusia harus mendistribusikan secara tepat dari hal terkecil serta dalam kesejahteraan manusia dalam mengelolanya tunduk pada etika Islam yang dirangkumkan dalam tauhid (keesaan Tuhan), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas ( *free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*) dan setiap individu yang mengacu kepada prinsip-prinsip Ekonomi Islam :

#### 1. Tauhid

Konsep tauhid dapat diartikan sebagai makhluk harus benar-benar tunduk, patuh, dan berserah diri sepenuhnya atas apa yang menjadi kehendak-Nya. Bentuk penyerahan diri yang dilakukan oleh pegawai Bank Bukopin bermacam-macam berupa menjalankan kewajibannya selain pegawai, juga melayani nasabahnya dengan sepenuh hati. Islam sangat menganjurkan kepada ummatnya untuk bekerja dan berusaha sekecil apapun pekerjaan seseorang itu merupakan adalah suatu ibadah kepada Allah SWT. Prinsip tauhid yang ditunjukkan oleh karyawan Bank Bukopin

---

<sup>6</sup>Yumiati B Yunus, “*Analisis Ekonomi Islam Terhadap Pembiayaan Murabahah di PT. Amanah Finance Cabang Parepare*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah; STAIN Parepare, 2012), h.58-60.

bahwa bekerja dibagian kredit pensiun berniat untuk mempermudah dan membantu pensiunan dalam pengambilan kredit pensiun berniat untuk mempermudah dan membantu pensiunan dalam pengambilan kredit pensiun agar menjadi keberkahan tersendiri dan keluarganya, “jika kita mempermudah urusan orang lain maka akan dipermudah juga urusan kita kelak”.

## 2. *Equilibrium* (Keseimbangan)

Konsep utama ekonomi Islam adalah keseimbangan. Segala prinsip dalam industri keuangan Islam memiliki tujuan member kesejahteraan kepada setiap nasabah pensiun, Islam mendayagunakan potensi yang dianugerahkan Allah kepada hambanya untuk bekerja dalam batas-batas kemampuannya. Seseorang yang sudah masuk usia pensiun diberikan kemudahan yaitu memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun. Dalam mekanisme penyaluran dana pensiun dengan cara pemberian kredit, pihak bank mengambil SK pensiun sebagai syarat jaminan dan pemotongan angsuran 80% dari gaji nasabah yang ada. Sehubungan dengan ini mekanisme pemberian kredit pensiun seimbang dengan pengambilan kredit pensiun oleh nasabah di Bank Bukopin Cabang Parepare.

## 3. *Free Will* (Kehendak bebas)

Kebebasan untuk menentukan pilihan itu melekat pada diri manusia, karena manusia telah dianugerahkan akal untuk memikirkan mana yang baik dan yang buruk, mana yang mashlahah dan masfadah, mana yang manfaat dan mudharatnya. Seperti pada mekanisme penyaluran dan pensiun, maka nasabah pensiun bebas untuk memilih apakah nasabah ingin mengambil gaji pensiun melalui Taspen atau melalui pengambilan kredit pensiun yang ada di Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare.

#### 4. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Adanya kebebasan dalam menentukan pilihan maka logis (wajar) bila manusia harus bertanggung jawab atas perilaku ekonominya di muka bumi ini atas pilihannya sendiri. Dalam hal ini nasabah juga bertanggung jawab menerima syarat dan ketentuan dari pihak bank jika nasabah ingin melakukan pengambilan kredit pensiun di Bank.

Prinsip Kehendak Bebas dan Prinsip Tanggung Jawab. Dua hal ini tidak bisa dipisahkan karena adanya kebebasan harus adanya tanggung jawab, manusia diberi kebebasan akan tetapi ada batasannya, apapun yang terjadi dan sudah dilakukan harus mampu dipertanggung jawabkan.

Keputusan dalam melakukan pilihan-pilihan tersebut akan ditunjukkan kepadanya pada hari kiamat nanti untuk dipertanggung jawabkan di pengadilan Ilahi.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Zalzalah/99:7-8

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ حَسَنًا يَرَهُ

Terjemahnya :

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun niscaya Dia akan melihat (balasan) nya.”<sup>7</sup>

Ayat tersebut diatas menjelaskan bahwa dalam pandangan Islam, manusia bebas untuk memilih, bebas untuk bertanggung jawab terhadap semua perbuatannya. Terkait dengan mekanisme penyaluran dan pensiun maka nasabah pensiun bebas untuk memilih apakah nasabah ingi mengambil gaji pensiun melalui Taspen atau

---

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.1177.

kredit pensiun. Dan nasabah juga bertanggung jawab menerima syarat dan ketentuan dari pihak bank jika nasabah ingin melakukan pengambilan kredit pensiun di Bank.

Penulis juga berpendapat bahwa mekanisme penyaluran dana pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare sudah sesuai dengan tinjauan Ekonomi Islam karena pada prinsipnya telah mengedepankan prinsip tauhid, keseimbangan antara pihak nasabah pensiun dengan Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare. Selain itu nasabah pensiun memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan dimana tidak ada paksaan didalamnya dan nasabah pensiun mampu mempertanggung jawabkan atas pilihannya.

#### **4.2 Tanggung Jawab dan Sharing Pengetahuan antara PT.Bank Bukopin dan PT. Taspen Dalam Pencairan Kredit Pensiun**

Penyaluran dana pensiun yang dilakukan oleh Bank Bukopin Cabang Parepare harus sesuai dengan prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pencairan kredit juga dilakukan oleh karyawan pada bidang tersebut.

##### **4.2.1 Personil kompeten dan dapat dipercaya**

Karyawan perkreditan Bank Bukopin yang menangani proses permohonan kredit pensiun mengetahui syarat-syarat serta data kredit yang harus dipenuhi oleh calon debitur, antara lain :

##### **4.2.1.1 Mengetahui jenis kebutuhan pembiayaan yang diperlukan debitur**

4.2.1.2 Mengetahui jenis kredit Bank yang cocok untuk pembiayaan calon debitur dan berkaitan dengan pembiayaan tersebut.

4.2.1.3 Mengetahui syarat-syarat kreditnya serta data yang dipenuhi calon debitur berkaitan dengan pembiayaan tersebut.

4.2.1.4 Mengetahui prosedur teknis proses kredit dan pengklasifikasikan warna kredit. Untuk meyakinkan bahwa personil menangani kredit tersebut

kompeten, bisa dilihat dari latar belakang pendidikan serta *training* yang pernah diperoleh.

#### 4.2.2 Pemisahan Tugas

Adanya pemisahan tugas antara petugas yang menerima dan mencatat Surat Permohonan Kredit dari calon debitur, yang dalam hal ini dilakukan oleh CS/Customer Service, dengan petugas yang melakukan penilaian awal (Pre Screening) dan menetapkan warna kreditnya, yang dalam hal ini dilakukan oleh Pejabat Pemrakarsa (CA/ Credit Acceptance).

#### 4.2.3 Prosedur Otorisasi yang Tepat

Prosedur otorisasi merupakan aspek penting dalam prosedur permohonan kredit. Dalam hubungan ini adalah telah dipenuhinya persyaratan pelaksanaan prosedur sesuai yang ditetapkan dalam buku Pedoman Kredit misalnya otorisasi pada proses kredit atau semua data calon debitur yang dibutuhkan diserahkan ke Bank Bukopin.

##### 4.2.3.1 Otorisasi pada saat proses permohonan kredit

Dalam hal proses permohonan kredit pensiun, PT.Bank Bukopin Cabang Parepare telah melakukan pengawasan yang dilakukan oleh bagian administrasi kredit (ADK) dan *Account Officer* (AO) menurut tugas dan tanggung jawab masing-masing, seperti ADK yang bertugas memeriksa surat permohonan kredit (SPK) beserta kelengkapan syarat-syarat kredit. Tugas dan tanggung jawab AO yaitu melakukan pre screening (melakukan tahap awal pengecekan daftar nasabah mengenai *bank to bank information* dan memperhatikan ID Bank Indonesia atas calon nasabah kreditnya), serta proses analisis penilaian kredit. Dengan demikian tanggung jawab Bank Bukopin pada otorisasi permohonan kredit telah mendukung pelaksanaan pemberian

kegiatan. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan terhadap wewenang yang sudah diberikan kepada tugas yang berwenang yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank.

#### 4.2.3.2 Otorisasi pada saat proses analisis kredit

Dalam proses analisis kredit bagian AO (*account officer*) telah melakukan prosedur otorisasi, bagian AO melakukan pre screening dan sekaligus melakukan *on the spot* (kunjungan) hal ini dilakukan agar proses tidak terlalu banyak dan membuang waktu, dan bagi AO melaporkan secara tertulis di dalam laporan kunjungan nasabah (LKN) dan melakukan analisis *credit risk scoring* (CRS), AO yang melakukan analisis kredit untuk dimuat dalam memorandum analisis kredit (MAK) yang berisi kesimpulan analisis kredit serta rekomendasi atas usulan kredit untuk diserahkan ke pimpinan cabang dimana pimpinan cabang merupakan pihak yang berwenang dalam melakukan otorisasi keputusan kredit. Dengan demikian prosedur otorisasi pada saat proses analisis kredit sudah menunjukkan pengendalian intern yang baik.

#### 4.2.3.3 Otorisasi pada sesi penarikan kredit

Pengendalian intern pada saat penarikan kredit telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan pimpinan cabang yang dibantu oleh bagian administrasi kredit (ADK) yang berwenang dan memutuskan pencairan kredit untuk menyiapkan instruksi pencairan kredit (IPK) serta bagian ADK yang bekerja sama dengan *teller* untuk pelaksanaan pencairan kredit kepada nasabah.

#### 4.2.3.4 Otorisasi pada saat monitoring atau pengawasan kredit

Dalam pelaksanaan proses *monitoring* atau pengawasan kredit bagian yang berwenang adalah bagian ADK dan AO. Pengendalian intern dalam hal ini sudah

berjalan dengan baik, karena ADK dan AO melaksanakannya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing yang tertuang dalam buku pedoman pelaksanaan kredit (PPK) yang disahkan Direksi Bank.

#### 4.2.4 Dokumen dan Catatan yang Memadai

Setiap permohonan kredit baru, perpanjangan jangka waktu, perubahan jumlah, perubahan struktur, tipe dan syarat kredit harus berdasarkan adanya permohonan kredit secara tertulis dari calon debitur/debitur dengan mengisi formulir permohonan kredit sesuai dengan standar yang berlaku dan tandatangani oleh pemohon disertai dengan dokumen-dokumen untuk kelengkapan permohonan kredit. Pejabat Pemrakarsa (CA/Credit Accaptance) telah mengecek dan meneliti kelengkapan dari persyaratan dan data-data yang dibutuhkan untuk dianalisa, yang meliputi berbagai aspek antara lain, aspek keuangan, aspek yuridis, teknis dan sebagainya. Serta dokumen dan catatan administrasi cukup untuk pelaksanaan pengelolaan permohonan kredit calon debitur untuk proses selanjutnya.

#### 4.2.5 Kontrol Fisik Aktiva dan Catatan

Kontrol fisik aktiva dan catatan pada tahapan permohonan kredit hanya sebatas pada pemeriksaan kelengkapan syarat-syarat permohonan kredit. Pejabat pemrakarsa harus meyakini kebenaran data dan informasi yang disampaikan calon debitur/debitur dalam permohonan kredit.

Penyaluran dana pensiun dengan cara pemberian kredit pensiun di Bank Bukopin Kantor Cabang Parepare berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan dapat memberikan kesejahteraan bagi pensiunan yang berada dibawah pengelolaan PT. Taspen. Pemberian kredit pensiun juga berfungsi sebagai pemberian iuran yang pasti bagi pensiunan, oleh karena itu dalam pemberian kredit pensiun di Bank Bukopin

Kantor Cabang Parepare memiliki empat fungsi manajemen dan pengelolaan sebagai atas dasar tanggung jawab pihak bank yaitu : perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk mengatur proses pemberian kredit pensiun.

#### 4.2.6 *Planning* (Perencanaan)

Pada Bank Bukopin Cabang Parepare perencanaan adalah dasar pemikiran dari penyusunan langkah-langkah mencapai tujuan. Adanya perencanaan untuk mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa yang akan menjadi kendala kemudahan adanya pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai suatu tujuan.

Saat ini Bank Bukopin merupakan penguasa pasar terbesar bank disisi kredit pensiunan. Untuk mengembangkan kredit pensiunan, Bank Bukopin akan meningkatkan variasi produk. Selain itu bank juga akan memperhatikan kebutuhan dan berusaha memahami persoalan yang dihadapi pensiunan.

Bank Bukopin Cabang Parepare menyediakan program fasilitas pinjaman bagi para pegawai negeri sipil (PNS) yang diberi nama Kredit Pensiun. Pemohon kredit dapat menjaminkan Surat Keputusan (SK) Pengangkatannya. Program ini terdiri dari dua jenis, bagi PNS yang masih aktif dan sudah pensiun. Agunannya yaitu SK pengangkatan dan SK pensiun.

“Formulir permohonan kredit untuk PNS yang masih aktif berbeda dengan yang sudah pensiun, PNS yang masih aktif harus membawa surat rekomendasi dari atasan dan surat kuasa potong gaji dari bendahara sedangkan untuk PNS pensiun tidak ada.”<sup>8</sup>

Program kredit pensiun adalah program kredit pinjaman dengan sumber pembayaran dari penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji). Pemohon yang

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Nur Ekawati selaku karyawan Bank Bukopin, Pada Tanggal 07-12-2020.

bersangkutan harus PNS yang perusahaannya telah bekerjasama dengan Bank Bukopin seperti PT. Taspen. SK pengangkatan dan SK pensiun sendiri, hanya digunakan sebagai alat bukti bahwa pemohon yang bersangkutan adalah benar karyawan di instansi yang dilampirkan. Adapun masa pengembalian pinjaman maksimal adalah 15 tahun dengan angsuran 80% dari gaji pemohon kredit yang bersangkutan. Dan batas usia dalam pengembalian kredit pensiun maksimal 75 tahun.

#### 4.2.7 *Organizing* (Pengorganisasian)

Terdapat dua kata bantu yang terdapat dalam Al-Qur'an untuk mempelajari pengorganisasian ini. Kata tersebut adalah (*Shaff*) dan (*Ummat*). Kata *Shaff* diartikan sebagai organisasi. Jadi organisasi menurut analisis kata ini adalah suatu perkumpulan atau jamaah yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama.

Allah SWT berfirman dalam Q.S As-Shaff/61:4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَّرْصُوعًا

Terjemahnya :

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”<sup>9</sup>

Maksud dari *Shaff* tersebut menurut al-Qurtubi adalah menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai tujuan. Suatu pekerjaan apabila dilakukan secara teratur dan terarah maka hasilnya juga akan

---

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.1044.

baik. Maka dalam suatu organisasi yang baik, proses juga dilakukan secara terarah dan teratur.

Dari sini dapat dikemukakan bahwa cirri organisasi adalah mempunyai pemimpin dan terjadi tba' terhadap kepemimpinan tersebut. Disamping itu, kata (*bunyanun marshuusun*) mengindikasikan bahwa dalam sebuah organisasi hendaknya terdapat bagian wewenang dan tugas, sebagaimana yang terjadi dalam sebuah bangunan atau rumah, ada yang bertugas menjadi tangga, ada yang bertugas sebagai tiang, serta ada yang bertugas menjadi atap dan sebagainya.<sup>10</sup>

#### 4.2.8 *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan sangat perlu dalam suatu organisasi agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi dapat berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

Pada organisasi Credit Investigator penggerakan marketing kredit pensiun yaitu dengan melakukan pemasaran produk kredit pensiun kepada para pensiunan. Setiap karyawan yang ada dibidang marketing harus memiliki keahlian agar kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam organisasi. Keahlian tersebut yaitu :

- 4.2.8.1 Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 4.2.8.2 Mampu mengoperasikan computer
- 4.2.8.3 Mampu mengoperasikan smartphone dan surat-surat elektronik
- 4.2.8.4 Memiliki disiplin, komitmen dan tanggung jawab dalam pekerjaan
- 4.2.8.5 Memiliki kendaraan minimal roda 2

---

<sup>10</sup>Syukri Haekal, *Organisasi Perspektif al-Qur'an*, <https://sykrihaekal03.wordpress.com>. (10 Desember 2020)

#### 4.2.8.6 Memiliki SIM C

#### 4.2.8.7 Siap melayani nasabah/calon nasabah dirumah nasabah.

Kemudian dalam penggerakan administrasi kredit pensiun yaitu dengan mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan nasabah pensiunan, membuat surat, menginventarisir data nasabah sampai merapikan data jaminan nasabah pensiunan.

#### 4.2.9 *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan kredit pensiun adalah kegiatan pengawasan/monitoring terhadap tahapan-tahapan proses pemberian kredit pensiun, pejabat kredit pensiun yang melaksanakan proses pemberian kredit pensiun.

Dalam prosedur pemberian kredit pensiun pada PT. Bank Bukopin Cabang Parepare dilakukan melalui tahap-tahap dalam penyaluran kredit terdiri dari nasabah pengajuan berkas-berkas, bagian kredit penyelidikan berkas pinjaman, wawancara, keputusan pemberian kredit beserta penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, dan penyaluran kredit. Dalam prosedur yang dilakukan oleh Bank Bukopin Cabang Parepare yang dimana dalam hal ini sangat membantu proses penyaluran kredit bagi bank, khususnya bagian pemberian kredit dalam memutuskan layak atau tidak layak nasabah dalam mengajukan pinjaman kredit pensiun. Menjadi pertimbangan bagi Bank Bukopin Cabang Parepare dalam pelaksanaan pemberian kredit pensiun berdasarkan ketentuan umum yang sudah di tentukan oleh bank tersebut.

Dalam hal ini penulis menganalisa prosedur pemberian kredit pensiun yang dilakukan oleh Bank Bukopin Cabang Parepare, secara keseluruhan prosedur pemberian kredit pada Bank Bukopin Cabang Parepare dalam menjalankan tahap-tahap pemberian kredit sudah sesuai teori yang ada.

Dalam pencatatan pemberian kredit pensiun pada Bank Bukopin Cabang Parepare dimana melalui tahap-tahap dalam pencatatan pemberian kredit. Hal ini sangat membantu bagi *manager* untuk menganalisa bagaimana perkembangan perkreditan pada Bank Bukopin Cabang Parepare apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam pencatatan pemberian kredit Bank Bukopin Cabang Parepare dalam pengakuan pendapatan menggunakan metode *accrual basis*.

Secara keseluruhan dalam pencatatan pemberian kredit Bank Bukopin Cabang Parepare telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam teori yang dikemukakan oleh Muh. Ramly Fuad.<sup>11</sup> Tetapi dalam pembukuan dan pembayaran kredit PT. Bank Bukopin Cabang Parepare dipisahkan tidak sesuai dengan fungsinya dimana dalam pemisahan tugas sangat berperan penting dalam pertanggung jawaban tugasnya.

Pengawasan langsung yang dilakukan dengan melihat dari gaji nasabah pensiunan apakah melalui Bukopin atau tidak. Jika tidak, maka gaji harus dipindah bukukan melalui Bukopin agar dapat dilakukan pemotongan angsuran dari 80% gaji nasabah yang diterima setiap bulannya (*payroll*). Jadi dalam masalah pembayaran kredit pensiun setiap bulannya di debet secara otomatis (*AFT*). Dan harus batas pengambilan kredit pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare maksimal 15 tahun.

#### 4.2.9.1 Tauhid

Bentuk tauhid dalam fungsi penyaluran dan pensiun yaitu dengan memenuhi kebutuhan dan memberikan kesejahteraan bagi pensiunan. Pada penyaluran dana pensiun, pihak bank membuat perencanaan dengan mengembangkan kredit pensiun

---

<sup>11</sup>Moh Ramly Fuad dan Rustan, *Akuntansi Perbankan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005). h.141

sebagai iuran pasti yang bertujuan untuk membantu pensiunan dalam memenuhi kebutuhannya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra/17:7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ

Terjemahnya :

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat. Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri.”<sup>12</sup>

Maksud dari ayat tersebut perbanyaklah kebaikan dengan mengerjakan semua aktifitas dengan landasan member manfaat kepada diri sendiri maupun orang lain. Sama halnya dengan pemberian kredit pensiun kepada nasabah pensiun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan kesejahteraan bagi nasabah.

#### 4.2.9.2 *Equilibrium* (Keseimbangan)

Manusia adalah makhluk sosial. Makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, saling butuh membutuhkan dan dari situ timbul kesadaran untuk saling bantu membantu. Sama seperti dalam pengorganisasian bidang kredit pensiun karyawan bekerjasama dalam melayani nasabah sehingga dapat mempermudah pensiunan untuk mengambil kredit pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare.

Dalam pengorganisasian kredit pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare mempekerjakan karyawan yang sudah ahli dalam bidangnya. Islam adalah agama yang memerintahkan umatnya untuk selalu membawa aspek agama dalam menjalani kegiatan, termasuk dalam bekerja dan menjalankan profesinya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra/17:36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۗ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Terjemahnya :

---

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.496.

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”<sup>13</sup>

Ayat diatas menjelaskan larangan bekerja dalam ilmu, bekerja harus mempunyai pengetahuan yang cukup dalam bidang tersebut, karena semua amal yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah.

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja keras dan professional adalah praktek bersikap dan berperilaku mencontoh Rasulullah yaitu bersifat siddiq yaitu dapat dipercaya dan jujur, fathinah yaitu pintar, amanah yaitu melaksanakan tugas yang dibebankan dan tabligh adalah mampu melakukan komunikasi yang baik. Karyawan yang bekerja pada bidang kredit pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan kepadanya. Karyawan juga mampu untuk berkomunikasi dengan baik dan dapat dipercaya oleh nasabah maupun sesama teman kerjanya. Dalam hal ini karyawan yang di posisikan pada bidang tersebut seimbang dengan kemampuan yang dimiliki.

Prinsip keseimbangan dalam pergerakan bidang kredit pensiun yaitu bekerja dengan kemampuan yang dimilikinya secara professional pada bidang yang telah ditetapkannya. Karyawan di bidang marketing yang bertugas untuk memasarkan produk harus mengeluarkan kemampuannya dalam berkomunikasi sehingga dapat menjadi pekerja yang professional dalam bidangnya. Begitu juga pada karyawan di bidang administrasi yang bertugas dalam pengurusan berkas-berkas, membuat surat dan menginventarisir data harus benar-benar teliti dalam pekerjaannya. Jadi

---

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.502

berdasarkan kemampuan yang dimiliki, karyawan bisa menggunakan kemampuannya dalam bekerja agar mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Yusuf/12:55

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْمُ

Terjemahnya :

“Berkata Yusuf : Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.”<sup>14</sup>

Ayat diatas menjelaskan yang dimaksud hafidz dan alim yakni bermakna kompetensi, yakni Nabi Yusuf A.S yakni bahwa dirinya memiliki kompetensi yang tinggi dalam mengemban amanat menjadi bendahara kerajaan. Kompeten yang dimaksud adalah keterampilan yang diperlukan seorang karyawan yang ditunjukkan oleh kemampuannya yang dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai dalam suatu fungsi pekerjaan.

#### 4.2.9.3 *Free Will* (Kehendak Bebas)

Kehendak bebas dalam perencanaan merupakan kemampuan dalam menentukan beberapa rencana yang telah dibuat. Kebebasan dalam perencanaan ini tidak lepas dari adanya pertanggung jawaban dari rencana yang telah dipilih. Dengan adanya kebebasan maka dalam membuat perencanaan di bidang kredit pensiun harus membuat rencana yang selain menguntungkan bagi perusahaan juga dapat member manfaat kepada nasabah.

Pengorganisasian dalam kredit pensiun juga memiliki kehendak bebas dalam memilih karyawan yang akan dipekerjakannya. Karena karyawan yang akan

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h.423.

dipekerjakan harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang akan ditempatkan sehingga karyawan mampu bekerja secara profesional.

#### 4.2.9.4 *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Fungsi penyaluran dana pensiun di Bank Bukopin Cabang Parepare memiliki tanggung jawab dalam pemberian kredit pensiun sebagai iuran pasti bagi pensiunan yang memasukkan permohonan pengambilan kredit. Dalam hal ini pimpinan yang membuat perencanaan dengan mengembangkan program kredit pensiun dengan meningkatkan variasi produk agar dapat memenuhi kebutuhan dan memahami persoalan yang dihadapi pensiunan, bertanggung jawab dalam perencanaan-perencanaan yang telah dibuat agar dapat mencapai tujuan baik bagi perusahaan maupun pada pensiunan itu sendiri.

Tanggung jawab juga dilakukan dalam pengorganisasian kredit pensiun. Semua karyawan yang ada pada bidang kredit pensiun ini bertanggung jawab atas adanya pengurusan berkas-berkas serta hambatan-hambatan dalam pemberian kredit pensiun. Kemudian penggerakan yang dilakukan karyawan di bidang kredit pensiun bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Mu'minun/23:8

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ۝

Terjemahnya :

“Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”<sup>15</sup>

Memelihara amanat-amanat yang dipikulnya dan menepati janjinya. Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat keenam dari orang mukmin yang beruntung itu,

---

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 611

ialah suka memelihara amanat-amanat yang dipikulnya, baik dari Allah ataupun dari sesama manusia, begitupun dengan karyawan yang diberikan amanat dalam bekerja.

Perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan kredit pensiun memerlukan pengawasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih secara efektif dan efisien. Pengawasan bertanggung jawab untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengawasan juga bertanggung jawab dalam upaya agar sesuatu dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dan instruksi yang telah dikeluarkan.

Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan salah satu metode atau salah satu langkah dalam siklus manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi pengetahuan, teknik, pengalaman dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya. Berbagi pengetahuan hanya dapat dilakukan bilamana setiap anggota memiliki kesempatan yang luas dalam menyampaikan pendapat, ide, kritikan, dan komentarnya kepada anggota lainnya.

Berbagi pengetahuan hanya dapat dilakukan bilamana setiap anggota memiliki kesempatan yang luas dalam menyampaikan pendapat, ide, kritikan dan komentarnya kepada anggota lainnya. Sebagian besar situs portal suatu, organisasi, instansi atau perusahaan telah menggunakan fitur forum diskusi (*discussion forum*) untuk memberikan kesempatan yang luas kepada anggotanya dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam pekerjaannya, kritikan dan saran terhadap organisasi dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Berbagi pengetahuan dapat tumbuh dan berkembang apabila menemukan kondisi yang sesuai, sedangkan

kondisi tersebut ditentukan oleh tiga factor kunci yaitu : orang, organisasi, dan teknologi.

Sebab berbagi pengetahuan dianggap sebagai hubungan atau interaksi social antar orang per orang, sedangkan permasalahan organisasi memiliki dampak yang besar bagi berbagi pengetahuan, dan teknologi informasi dan komunikasi merupakan fasilitatornya. Agar potensi *knowledge* setiap karyawan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, tentu perusahaan memerlukan informasi secara lengkap mengenai asset berharga ini, sebagai sebuah langka untuk mendeteksi adanya *tacit knowledge*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prosedur yang dilakukan oleh PT. Bank Bukopin Cabang Parepare dalam pencairan atau pemberian kredit pensiun telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Bank Bukopin Cabang Parepare, ditunjukkan dengan adanya pemisahan dan tanggung jawabnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Amir Jusuf, bahwa prosedur pengendalian intern yang baik apabila terdapat pengawasan tugas yang cukup memadai meliputi adanya pemisahan otoritas transaksi, adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab operasional transaksi, serta adanya otoritas yang pantas atas transaksi dan aktivitas.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Amir Jusuf, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2003). h.263.